

BAB IV

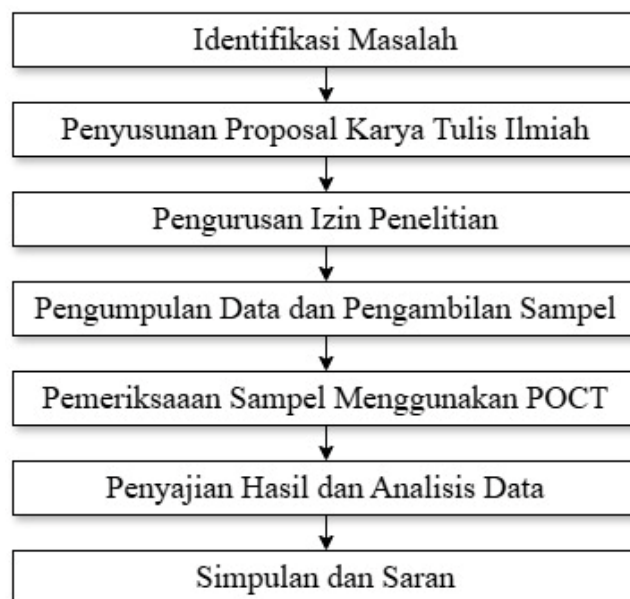
METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel yang lain (Warahmah, Risnita dan Jailani, 2023). Penelitian deskriptif mengkaji latar belakang, faktor terkait, dan kejadian sekeliling kasus untuk menyajikan gambaran fenomena secara utuh. Walaupun subjeknya terbatas, variabel yang diteliti luas, bertujuan mendeskripsikan karakteristik dan situasi objek secara rinci demi pemahaman menyeluruh.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian yang akan dilakukan akan gambarkan seperti skema berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat pengambilan sampel dan pemeriksaan asam urat dilakukan di Desa Sedang, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada bulan Januari-Februari 2026.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi ialah sebagai keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi subjek utama penyelidikan dalam suatu penelitian. Maka dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah penduduk laki-laki di Desa Sedang, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung yang mengkonsumsi minuman beralkohol (Candra Susanto dkk., 2024).

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian merupakan seluruh unit analisis yang memiliki ciri-ciri serupa atau memiliki hubungan yang bermakna dengan permasalahan yang diteliti. Pemahaman terhadap tingkat dan atribut populasi sangat penting agar gambarannya dalam penelitian dapat akurat dan mewakili kelompok tersebut secara tepat. Hal ini menjamin bahwa hasil penelitian mencerminkan kondisi populasi yang sebenarnya (Candra Susanto dkk., 2024). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah para peminum minuman beralkohol yang berada di Desa Sedang, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung yang memenuhi kriteria inklusi dan eklusi :

a. Kriteria inklusi

- 1) Jenis kelamin laki-laki
- 2) Usia 20-75 tahun
- 3) Mengkonsumsi minuman beralkohol selama satu tahun ke atas.
- 4) Menyatakan bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini, yang dibuktikan dengan penandatanganan dokumen *informed consent*.

b. Kriteria eklusi

- 1) Dalam keadaan sakit
- 2) Sedang mengonsumsi obat
- 3) Berhalangan hadir pada saat penelitian

c. Jumlah dan besar sampel

Besaran sampel yang akan ikut sertakan dalam penelitian ini akan dikalkulasikan menggunakan rumus Lemeshow. Penggunaan rumus ini dianggap tepat mengingat peneliti tidak mengetahui jumlah dari populasi yang akan diteliti (Caniago dan Rustanto, 2022). Adapun rumus Lemeshow yang digunakan sebagai berikut :

$$n = \frac{Za^2 \times P \times Q}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai = 5% = 1,96

P = Prevalensi outcome, karena data belum didapat maka dipakai 50%

Q = 1-P

d = Tingkat ketelitian 15% = 0,15

Maka :

$$n = \frac{z^2 \times p (1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1.96^2 \times 0,5 (1-0,5)}{0,15^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,5 \times 0,5}{0,0225}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,0225}$$

$n = 42,684$ dibulatkan peneliti menjadi 43 sampel

Jadi, sesuai dari perhitungan rumus lemeshow jumlah populasi sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 42,684 atau jika dibulatkan menjadi 43 sampel yang akan diteiliti.

d. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengumpulan sampel merupakan cara yang digunakan dalam mengambil sampel untuk suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability* sampling dengan metode *purposive* sampling. Metode ini merupakan pengambilan sampel dimana tidak semua anggota dalam sebuah populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel (Asrulla dkk., 2023). Pertimbangan tertentu akan dibuat oleh peneliti sendiri sesuai dengan kreteria inklusi dan eksklusi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data primer. Data primer yang dikumpulkan meliputi usia, lama konsumsi minuman beralkohol, frekuensi konsumsi minuman beralkohol, jumlah konsumsi minuman beralkohol dan jenis minuman beralkohol yang dikonsumsi serta kadar asam urat. Pengumpulan data dilakukan melalui interaksi langsung dengan informan di lokasi penelitian maupun masyarakat sekitar, menggunakan metode wawancara dengan bantuan kuesioner secara tatap muka untuk memperoleh informasi yang akurat dan lengkap.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu melalui wawancara langsung dengan responden untuk mendapatkan data dan memastikan kesediaan menjadi responden dalam penelitian ini. Responden yang telah menyetujui *informed consent* maka akan ditindaklanjuti dengan melakukan wawancara dengan bantuan kuesioner untuk mendapatkan data mengenai usia, frekuensi konsumsi minuman beralkohol, berapa lama konsumsi minuman beralkohol, berapa jumlah konsumsi minuman beralkohol, dan jenis minuman beralkohol yang sering di minum.

b. Pemeriksaan Asam Urat

Setelah diperoleh data karakteristik responden, penelitian dilanjutkan dengan pemeriksaan kadar asam urat menggunakan metode *Point of Care Testing* (POCT). Pemeriksaan kadar asam urat terdiri dari tiga tahapan penting,

yaitu persiapan pasien dan pengambilan sampel (pra analitik), proses analisis di laboratorium (analitik), serta interpretasi dan pelaporan hasil (pasca analitik).

1) Tahap pra analitik

Dalam tahap ini, peneliti menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan seperti POCT, autoklik, kapas alkohol, dan test strip asam urat. Peneliti mengenakan alat pelindung diri termasuk masker dan sarung tangan. Setelah itu, peneliti mengidentifikasi diri kepada responden dan menjelaskan prosedur pemeriksaan kadar asam urat yang akan dilakukan. Selanjutnya, peneliti menanyakan kesediaan responden untuk menjadi peserta penelitian. Bagi yang menyetujui, peneliti mengumpulkan data identitas seperti nama dan usia, serta informasi terkait konsumsi alkohol seperti lama, frekuensi, jumlah dan jenis alkohol yang dikonsumsi. Kemudian, sampel darah kapiler diambil dari ujung jari menggunakan autoklik untuk mengukur kadar asam urat dengan alat POCT (Wariningdyah, 2020).

2) Tahap analitik

- a) Tentukan area pengambilan sampel darah (area yang disarankan adalah jari tengah atau jari manis).
- b) Bersihkan area jari yang akan ditusuk menggunakan kapas alkohol 70%.
- c) Tunggu hingga kering.
- d) Setelah alkohol mengering, lakukan penusukan jari dengan cepat dan tepat menggunakan alat autoclick.
- e) Darah pertama yang keluar dihilangkan menggunakan kapas bersih.
- f) Sampel darah selanjutnya yang keluar dari jari digunakan sebagai bahan untuk analisis.

- g) Setelah volume darah yang dibutuhkan terpenuhi, area bekas tusukan ditutup dengan kapas bersih dan responden diminta untuk memberikan tekanan ringan pada area tersebut.
- h) Alat lancet bekas pakai setelah proses penusukan dibuang ke dalam wadah khusus limbah medis yang telah disiapkan

3) Tahan pasca analitik

Dalam fase ini, peneliti mencatat hasil analisis kemudian mengelompokkan hasil tersebut berdasarkan usia, lama konsumsi alkohol, frekuensi konsumsi alkohol, jumlah konsumsi alkohol dan jenis alkohol yang dikonsumsi.

3. Instrumen pengumpulan data

a. Instrumen pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

Adapun instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data primer untuk penelitian ini adalah :

- 1) *Informed consent*, yaitu formulir kesediaan sebagai responden, digunakan untuk menyatakan kesediaan menjadi responden dalam penelitian ini (Lampiran 1).
- 2) Form wawancara atau kuesioner penelitian, sebagai salah satu alat untuk melakukan wawancara dan mencatat hasilnya (Lampiran 2).
- 3) Alat tulis, untuk mencatat hasil wawancara dan data pemeriksaan.
- 4) Kamera, untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.

b. Alat dan bahan

Adapun alat yang digunakan sebagai berikut :

- 1) Alat : POCT, autoclick, jas lab, masker medis. *handscoon*, dan *haircup*.

- 2) Bahan : lancet steril, stick asam urat, kapas alkohol 70%, kapas kering, dan spesimen darah kapiler.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data-data yang telah diperoleh dari hasil data primer, hasil wawancara responden dan pemeriksaan kadar asam urat pada peminum minuman beralkohol akan dikumpulkan lalu dikelompokkan, diolah, dianalisis, dan disajikan dalam bentuk tabel gambaran hasil pemeriksaan kadar asam urat pada peminum minuman beralkohol di Desa Sedang, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung serta diberikan narasi untuk memperjelas hasil yang didapatkan, dan mudah dipahami oleh responden.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif yaitu mendeskripsikan setiap variabel penelitian melalui penyajian distribusi frekuensi dan persentase data. Analisis ini membandingkan kenyataan di lapangan atau hasil pemeriksaan dengan nilai normal pemeriksaan kadar asam urat, data tersebut digambarkan berdasarkan usia, lama konsumsi minuman beralkohol, frekuensi konsumsi minuman beralkohol, jumlah konsumsi minuman beralkohol dan jenis minuman beralkohol yang dikonsumsi. Adapun kategori yang digunakan yaitu rendah (jika kadar asam urat $< 3,4$ mg/dL), normal (jika kadar asam urat berada dalam rentang $3,4$ mg/dL – 7 mg/dL) dan tinggi (jika kadar asam urat $> 7,0$ mg/dL) (Kemenkes, 2022).

G. Etika Penelitian

Pedoman etika penelitian adalah serangkaian prinsip tertulis yang dirancang untuk membantu peneliti melaksanakan studi secara bertanggung jawab. Aspek etika yang diterapkan dalam penelitian ini (Haryani dan Setyobroto, 2022; Tamaulina dkk., 2023) meliputi :

1. Menghormati Individu (*Respect for person*)

Karena penelitian ini melibatkan partisipasi manusia, maka Penelitian ini perlu menghormati dan melindungi responden yang otonominya terganggu. Menghormati otonomi individu mengharuskan mereka mampu memahami dan membuat keputusan sendiri. Pada bagian ini diuraikan pula mengenai informed consent, anonymity, dan kerahasiaan.

2. Berbuat baik/Kemanfaatan (*Beneficence*)

Dalam suatu penelitian diwajibkan secara etik untuk memaksimalkan berbuat baik dan manfaat yang didapatkan serta meminimalkan bahaya saat melaksanakan penelitian. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain dan alur penelitian harus jelas, serta peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian kode etik keadilan mengacu pada kewajiban peneliti untuk memperlakukan setiap orang dengan adil keadilan, tanpa memandang warna kulit, suku, status ekonomi, atau latar belakang agama mereka. Setiap individu yang terlibat dalam penelitian harus diperlakukan dengan moral yang benar dan pantas serta memberikan hak pada setiap individu.

4. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Sebelum proses pengumpulan data dimulai, persetujuan tertulis (*informed consent*) akan diperoleh dari calon partisipan. Peneliti akan menyerahkan formulir informed consent kepada individu yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Jika calon partisipan menolak untuk berpartisipasi, peneliti akan menghormati keputusan mereka tanpa adanya paksaan.

5. Kerahasiaan (*Confidentialit*)

Kerahasiaan hasil penelitian, termasuk informasi maupun potensi masalah lainnya, akan dijaga sepenuhnya. Peneliti akan melindungi semua data yang terkumpul dan hanya akan mendiskusikan temuan penelitian dalam konteks kelompok data secara keseluruhan.